

**IMPLEMENTASI METODE MMS (*MEMORIZING MARKING
SCANNING*) DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN
SANTRI DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZ QUR'AN PUTRA
AN-NUR II BULULAWANG**

SKRIPSI

OLEH:

ACHMAD FAUZUL ADHIM

NIM: 21862081025



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2025

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**IMPLEMENTASI METODE MMS (*MEMORIZING MARKING
SCANNING*) DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN
SANTRI DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZ QUR'AN PUTRA AN-
NUR II BULULAWANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Islam Raden Rahmat
Malang untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

**ACHMAD FAUZUL ADHIM
NIM: 21862081025**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI METODE MMS (*MEMORIZING MARKING
SCANNING*) DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN**

SANTRI DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZ QUR'AN PUTRA

AN-NUR II BULULAWANG

SKRIPSI

Oleh:

ACHMAD FAUZUL ADHIM

NIM : 21862081025

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 10 Mei 2025

Dosen Pembimbing


Irfan Musadat, S.Ag., M.Ag.

NIDN : 072911701

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Fauzul Adhim
NIM : 21862081025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsikasi/fabrikasi baik sebagian maupun seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsikasi/fabrikasi baik sebagian maupun seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai yang berlaku.

Malang, 10 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,


Achmad Fauzul Adhim



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI METODE MMS (*MEMORIZING MARKING SCANNING*) DALAM
MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ QUR'AN PUTRA AN-NUR II BULULAWANG

ACHMAD FAUZULADHIM

NIM : 21862081025

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal 20 Mei 2025 dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

DEWAN PENGUJI

Irfan Musadat, S.Ag, M.Ag
(Ketua /Penguji)

Drs. Zainal Arifin, M.Ag
(Sekretaris /Penguji)

Dr. Alif Achadah, S.Pd., M.Pd.I
(Penguji Utama)



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd
NIDN. 2104058501

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

M. Arif Nasruddin, M.Pd.I
NIDN. 0711099003

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.”



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Achmad Fauzul Adhim, 2025. *"Implementasi Metode MMS (Memorizing Marking Scanning) Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Putra An-Nur II Bululawang"*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Irfan Musaddat S.Ag., M.Ag.

Kata kunci: Metode MMS, Menghafal Al-Qur'an, Pondok Pesantren.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis implementasi metode MMS (Memorizing, Marking, Scanning) dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Putra An-Nur II Bululawang, Malang. Latar belakang dari penelitian ini adalah ditemukannya berbagai permasalahan yang menghambat capaian target hafalan santri, seperti lemahnya daya ingat, kurangnya motivasi, dan belum adanya metode yang tepat guna mendukung proses tahfidz. Metode MMS diperkenalkan sebagai solusi baru yang terstruktur dan teruji dalam memperkuat proses hafalan santri melalui tiga tahapan utama: memorizing (pengulangan ayat secara intensif), marking (penandaan pada bagian yang sulit atau sering salah), dan scanning (pemindaian visual terhadap bentuk dan posisi ayat dalam mushaf).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis etnografi. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan pengasuh, ustadz, dan santri, serta dokumentasi kegiatan tahfidz. Hasil penelitian menunjukkan bahwa santri yang menerapkan metode MMS secara disiplin mengalami peningkatan dalam ketepatan, kekuatan memori, dan pencapaian target hafalan mingguan. Selain itu, metode ini juga membantu santri lebih memahami struktur ayat dan memudahkan proses murojaah. Lingkungan belajar yang mendukung, sistem penyaringan santri melalui klasifikasi takhosus dan reguler, serta peran aktif ustadz dalam mendampingi proses hafalan terbukti menjadi faktor penunjang keberhasilan implementasi metode ini.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam penerapan metode MMS, di antaranya adalah tingkat konsentrasi santri yang belum merata, kejenuhan dalam proses pengulangan, serta kurangnya motivasi pada sebagian santri. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih personal dalam pendampingan serta pelatihan lanjutan agar seluruh santri dapat menerapkan metode ini secara optimal. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa metode MMS merupakan strategi yang efektif dan aplikatif dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an, dan layak untuk diterapkan secara luas di lembaga tahfidz lainnya dengan menyesuaikan karakteristik dan kebutuhan santri.

ABSTRACT

Achmad Fauzul Adhim, 2025. *"Implementation of the MMS (Memorizing Marking Scanning) Method in Improving the Memorizing of the Qur'an of Students at the Tahfidz Qur'an Putra An-Nur II Bululawang Islamic Boarding School"*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat University of Malang. Advisor: Irfan Musaddat S.Ag., M.Ag.

Keywords: MMS Method, Memorizing the Qur'an, Islamic Boarding School.

This study aims to explore and analyze the implementation of the MMS (Memorizing, Marking, Scanning) method in improving the memorization of the Qur'an of students at the Tahfidz Qur'an Putra An-Nur II Bululawang Islamic Boarding School, Malang. The background of this study is the discovery of various problems that hinder the achievement of the target of student memorization, such as weak memory, lack of motivation, and the absence of an appropriate method to support the tahfidz process. The MMS method was introduced as a new, structured and tested solution to strengthen the memorization process of students through three main stages: memorizing (intensive repetition of verses), marking (marking difficult or frequently incorrect parts), and scanning (visual scanning of the form and position of verses in the mushaf).

This study uses a descriptive qualitative approach with an ethnographic type. Data were collected through direct observation, in-depth interviews with caregivers, ustadz, and students, as well as documentation of tahfidz activities. The results of the study showed that students who applied the MMS method in a disciplined manner experienced an increase in accuracy, memory strength, and achievement of weekly memorization targets. In addition, this method also helped students better understand the structure of verses and facilitated the murojaah process. A supportive learning environment, a student filtering system through special and regular classifications, and the active role of ustadz in assisting the memorization process proved to be supporting factors for the successful implementation of this method.

However, this study also found several obstacles in implementing the MMS method, including the uneven level of concentration of students, boredom in the repetition process, and lack of motivation in some students. Therefore, a more personal approach is needed in mentoring and further training so that all students can apply this method optimally. The conclusion of this study is that the MMS method is an effective and applicable strategy in improving memorization of the Qur'an, and is worthy of being applied widely in other tahfidz institutions by adjusting the characteristics and needs of students.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji bagi Allah SWT yang mana dengan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Baginda Muhammad SAW yang menuntun kita dari zaman jahiliyah kepada zaman yang terang benerang yakni adanya Islam.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kesulitan yang dihadapi. Namun, dengan bimbingan, dukungan serta doa dan arahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Oleh karena itu, ucapan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ingin sampaikan kepada:

1. Bapak H. Imrom Rosyadi Hamid,SE, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang.
2. Ibu Dr. Siti Muawwanatul Hasana., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang
3. Bapak Arif Nasruddin, M.Pd, selaku Ketua Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang
4. Bapak Irfan Musaddat, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing yang telah begitu banyak membantu dengan memberikan arahan dan berbagi ilmu dengan sabar dan ikhlas demi keberhasilan penulis.
5. Dr.. KH. Fathul Bari, S.S.M.Ag selaku pengasuh pondok pesantren An-Nur 2

Al-Murtadlo yang membantu atas kelancaran penelitian.

6. Ag. Fazlur Rahman Rahawarin, S.E., M.Akun., M.M selaku pengasuh pondok pesantren Tahfidz Qur'an Putra An-Nur 2.
7. Seluruh Dosen Pendidikan Agama Islam yang telah dengan sabar dalam membimbing dan memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Seluruh teman-teman seangkatan terutama kelas PAI A1 yang selalu mengisi hari-hari menjadi menyenangkan.

Dengan demikian penulis, berharap semoga semua kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan berupa pahala dari Allah SWT.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih begitu banyak kekurangan didalamnya. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan sebagai perbaikan didepannya nanti. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sedikit banyak manfaat baik bagi penulis maupun pembacanya



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
F. Definisi Istilah.....	6
G. Penelitian Terkait.....	7
H. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA	10
A. Metode Menghafal Al-Qur'an.....	10
B. Metode MMS (Memorizing, Marking, Scanning)	14
C. Faktor yang mempengaruhi hafalan Al-Qur'an	16
D. Menghafal Al-Qur'an	23
E. Santri di Pondok Pesantren.....	28
BAB III.....	33
METODE PENELITIAN.....	33
A. Desain Penelitian	33
B. Kehadiran Peneliti.....	34
C. Lokasi Penelitian.....	35
D. Sumber Data.....	35

E.	Prosedur Pengumpulan Data	36
F.	Analisis Data	37
G.	Pengecekan Keabsahan Temuan	39
H.	Tahap tahap Penelitian.....	40
BAB IV		42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		42
A.	Gambaran objek penelitian	42
B.	Paparan data dan analisis data.....	45
C.	Pembahasan	50
BAB V		62
PENUTUP		62
A.	KESIMPULAN.....	62
B.	SARAN.....	63
DAFTAR PUSTAKA		65
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP		



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah salah satu faktor yang sangat menentukan dan berpengaruh terhadap perubahan sosial. Melalui pendidikan diharapkan bisa menghasilkan para generasi penerus yang mempunyai karakter yang kokoh untuk menerima tongkat estafet kepemimpinan bangsa.¹ Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang tidak pernah lepas dari pandangan masyarakat Indonesia secara umum. Di sisi lain, pondok pesantren tidak hanya berperan mendidik santri-santrinya untuk menjadi individu yang berkepribadian Islami, tetapi juga memiliki peranan lain, yaitu sebagai pusat penyebaran agama Islam

Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang di dalamnya terdapat seorang kyai yang mengajar dan mendidik para santri dengan sarana masjid yang digunakan untuk menyelenggarakan pendidikan tersebut, serta adanya pemondoan atau asrama sebagai tempat tinggal santri.² Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan dan pusat penyebaran agama Islam lahir dan berkembang semenjak masa-masa permulaan kedatangan agama Islam di Indonesia. Sebagaimana diketahui bahwa pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang tertua di Indonesia telah menunjukkan kemampuannya dalam mencetak kader-kader ulama dan turut berjasa dalam meningkatkan

¹ M. Syaifuddin Zuhriy, *Budaya Pesantren Dan Pendidikan Karakter Pada Pondok Pesantren Salaf, Walisongo*, Vol. 19, No. 2, November 2011, hlm, 288

² Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 234

kesejahteraan masyarakat Indonesia. Pesantren, jika disandingkan dengan lembaga pendidikan yang pernah muncul di Indonesia, merupakan system pendidikan tertua saat ini dan dianggap sebagai produk budaya Indonesia yang indigenous.³ Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang bertujuan untuk membuat insan yang mulia dan berakhlak baik serta memahami ajaran-ajaran islam, pondok pesantren berbeda dengan lembaga lainya baik dari aspek sistem pendidikan maupun unsur pendidikan yang dimilikinya.

Pondok Pesantren Wisata An-Nur II merupakan salah satu dari sekian banyaknya pondok pesantren yang ada di Malang. Pondok Pesantren ini tengah berkembang pesat dengan lebih dari tujuh ribu santri yang menimba ilmu di dalamnya. Di balik pendidikan para santri, terdapat lembaga formal dan non-formal yang berada dalam naungan pondok pesantren sebagai pendorong kemajuan para santri. Mulai dari empat lembaga formal yang terdiri dari MI An-Nur, SMP An-Nur, SMA An-Nur serta Ma'had Aly An-Nur II serta tiga lembaga non-formal lainnya yakni kelas diniyah dan STIKK (Sekolah Tinggi Ilmu Kitab Kuning) dan program tahfidzul quran. Dari lembaga-lembaga yang menjadi wadah pendidikan santri inilah, An-Nur II terus memegang visi dari pendiri Ponpes, yakni: mencetak sholihin sholihat.

Pondok Pesantren Wisata An-nur II Al-Murtadlo Bululawang mempunyai salah satu program unggulan yaitu program Tahfidz. Di pondok pesantren tahfidz qur'an putra an-nur II mempunyai beberapa program dalam menghafal Al-Qur'an. Ada program 6 bulan, 1 tahun, 2 tahun, 3 tahun, program percepatan dan program

³ Nur Inayah dan Endry Fatimaningsih, Sistem Pendidikan Formal Di Pondok Pesantren (studi pada pondok pesantren Babul Hikmah Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan), Jurnal Sociologie, Vol. 1, No. 3, h. 215-128

pelancaran. Di masing-masing program memiliki target hafalan berbeda beda dalam setiap minggunya yang harus diselesaikan oleh santri.

Dalam setiap minggunya ada saja santri yang tidak bisa mencapai targetnya. Banyak factor-faktor yang membuat santri tidak bisa mencapai targetnya. Faktor faktor itu antara lain karena malas, sering tidur, terlalu banyak bergurau, dan belum bisa menerapkan metode untuk menghafal. Ada juga yang sudah menghafalkan Al-Qur'an tetapi saat mau disetorkan hafalan itu sering hilang. Dan tidak sedikit santri yang sudah setoran hafalan tapi besoknya sudah hilang sehingga dampaknya kesulitan untuk memenuhi target murojaah wajib.

Untuk mengurangi santri yang tidak memenuhi target, asrama tahfidz dibagi menjadi dua. Pengasuh pondok pesantren tahfidz qur'an putra an-nur II ingin agar santri disaring untuk memudahkan dalam proses menghafal al-qur'an. Santri dibagi menjadi dua macam, yaitu takhusus dan regular. Dengan adanya system seperti ini bisa membuat santri semakin semangat dalam menghafal Al-Qur'an.

Karena sebelum sebelumnya masih belum ada metode yang dirasa tepat untuk para santri maka untuk lebih mendorong semangat santri dalam menghafal al-qur'an dibuatlah metode metode menghafal Al-Quran. Metode yang dibuat yaitu metode MMS (Memorizing, marking, scanning) dengan mengadopsi dari berbagai metode metode dari pondok lain.

Metode MMS cukup efektif untuk mengatasi masalah masalah yang ada tetapi metode MMS masih belum bisa dipraktikkan sepenuhnya oleh santri karena metode ini masih baru. Santri yang bisa menggunakan metode ini hafalannya lebih kuat dan tidak mudah hilang bahkan bisa menunjukkan halaman, sebelah

mana, dan baris keberapanya.

Disini terlihat bahwa menghafal al-Qur'an adalah suatu impian yang diimpikan oleh santri, maka penulis menganggap penting untuk diteliti. Karena untuk memahami dan menghafalkan al-Qur'an perlu dengan menggunakan metode-metode yang tepat. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai metode apa yang digunakan oleh para santri dalam menghafalkan al-Qur'an, dengan mengangkat judul **“IMPLEMENTASI METODE MMS (MEMORIZING MARKING SCANNING) DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZ QUR'AN PUTRA AN- NUR II BULULAWANG”**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan beberapa pertanyaan yang berasal dari peneliti untuk kemudian dicari jawabannya dengan cara melakukan penelitian. Rumusan masalah di dasarkan pada Batasan masalah.⁴ Masalah penelitian yang sudah dibatasi perlu di rumuskan agar menjadi arah bagi peneliti.⁵ Dengan demikian, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana santri dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Quran Putra Annur II Bululawang?
2. Bagaimana implementasi dari metode MMS dalam menghafal Al- Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Quran Putra Annur II Bululawang ?
3. Apa faktor yang mendukung dan menghambat dari metode MMS dalam

⁴ Suharsimi Arikunto ddk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, cet.pertama 2015), hal.64

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian (Kompetensi dan Praktiknya)*, (Jakarta: Bumi Aksara, cet.pertama 2003, hal.29

menghafal al- Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Quran Putra Annur II Bululawang ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sesuatu yang akan didapat setelah berlangsungnya proses penelitian. Tujuan penelitian dapat berupa keinginan untuk mengetahui, membuktikan, eksplorasi, verifikasi dan sebagainya.⁶ Tujuan adalah sesuatu yang di harapkan tercapai setelah suatu usaha atau kegiatan selesai di laksanakan. Dengan demikian, tujuan merupakan hal yang sangat penting dari suatu kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini penulis memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Untuk mengetahui santri dalam menghafal al- Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Quran Putra An-nur II Bululawang.
2. Untuk mengetahui implementasi dari metode MMS dalam menghafal al- Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Quran Putra An-nur II Bululawang.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung metode MMS dalam menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Quran Putra An- nur II Bululawang

D. Kegunaan Penelitian

Suatu penelitian tanpa manfaat adalah hampa. Kegunaan penelitian atau bisa di sebut manfaat penelitian mempunyai dua macam, yaitu manfaat secara teoritis maupun secara praktis.⁷

1. Manfaat Teoritis, penulis mencoba menjelaskan kembali pentingnya membaca,

⁶ Umu Zulfa, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2020), hal.85

⁷ Elyanto ddk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kebumen: Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen, 2019), hal.15

memahami, menghafalkan al-Qur'an dengan metode menghafal dan menjaga hafalan al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis, penelitian ini penulis harapkan bisa menjadi bahan pembelajaran bagi lembaga-lembaga pendidikan yang mempunyai program tahfiz (menghafal al-Qur'an) di dalamnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Masalah dalam penelitian kualitatif bertumpu pada suatu fokus.⁸ Penelitian ini dalam pembahasannya di atur agar tidak melebar luas sehingga penulis membatasi penelitiannya ini. Penulis membatasi tentang metode yang digunakan di Pondok Pesantren Tahfidz Quran Putra Annur II Bululawang, bagaimana penerapan metode tersebut dan kelebihan serta kekurangannya.

F. Definisi Istilah

1. Implementasi adalah proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis hingga memberikan dampak nyata terhadap sasaran.⁹
2. Metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁰
3. Menghafal Al-Qur'an adalah bagian dari bentuk pemeliharaan wahyu yang merupakan tradisi yang sangat dijaga sejak masa Rasulullah SAW dan menjadi syiar utama dalam kehidupan umat Islam.¹¹
4. Tahfidz adalah kegiatan mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an secara sistematis

⁸ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, cet.26, 2009, hal.93

⁹ Nugroho, Riant. (2017). *Public Policy*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

¹⁰ Nasution, S. (2003). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

¹¹ Al-Suyuthi, Jalaluddin. (2008). *Al-Itqan fi 'Ulumul Qur'an*. Beirut: Dar al-Fikr.

dengan tujuan untuk menghafalnya tanpa melihat mushaf, serta menjaganya melalui proses murojaah (pengulangan hafalan)¹²

5. Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional yang memiliki tiga elemen utama, yaitu kyai sebagai pemimpin, santri sebagai peserta didik, dan masjid atau surau sebagai pusat kegiatan pendidikan dan ibadah.¹³

G. Penelitian Terkait

No	Nama	Judul	Fokus Penelitian Terdahulu	Fokus Peneliti yang Membedakan dengan Penelitian Terdahulu
1	Masrofik (2019)	Pengelolaan program <i>tahfidz</i> : Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Al-Ittihad dan pesantren Hidayatullah Ar-Rahmah Kabupaten Malang	Penelitian ini fokus untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengelolaan program <i>tahfidz</i> dan lebih ke evaluasi program <i>tahfidz</i>	Fokus penelitian berpusatpada metode yang digunakan

¹² M. Munir. (2010). Metodologi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

¹³ Dhofier, Zamakhsyari. (2011). Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia. Jakarta: LP3ES.

No	Nama	Judul	Fokus Penelitian Terdahulu	Fokus Peneliti yang Membedakan dengan Penelitian Terdahulu
2	Romadloni (2019)	Strategi pembelajaran <i>tahfidzul qur'an</i> pada siswa kelas 1 di MI Manaharul Islam Malang	Penelitian ini fokus untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi pembelajaran <i>tahfidz</i> yang meliputi: strategi dan alasan pemilihan program <i>tahfidz</i> di MI Manaharul Islam Malang	Fokus di metode menghafal santri yang membedakan adalah tingkat usia peserta didik
3	Lubis (2017)	Efektivitas pembelajaran <i>tahfizhil al-quran</i> dalam meningkatkan hafalan santri di Islamic Centre Sumatera Utara	Penelitian ini fokus untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena <i>tahfidz</i> Al-Quran di Islami Centre	Fokus pada cara memperkuat hafalan santri

Penelitian yang dilakukan Masrofik fokus pada evaluasi program tahfidz.

Penelitian yang dilakukan Romadloni fokus pada strategi pembelajaran tahfidz,

Penelitian yang dilakukan Lubis fokus pada efektivitas pembelajaran tahfidz.

Sedangkan penelitian ini sendiri bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan proses, metode dan model pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

H. **Sistematika Penulisan**

Agar penelitian ini diperoleh dengan gambaran yang jelas dan menyeluruh, maka sistematika penulisannya dapat dirinci sebagaimana berikut :

BAB I PENDAHULUAN, memuat: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, Kajian pustaka yaitu pendeskripsian dan analisis teori yang akan dijadikan sebagai pijakan peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini, dijelaskan tentang landasan teori tentang pengertian metode menghafal Al-Qur'an, pengertian menghafal Al-Qur'an, pengertian santri pondok pesantren.

BAB III METODE PENELITIAN, memuat: desain penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, memuat: gambaran obyek penelitian, paparan data dan analisis data, dan pembahasan

BAB V PENUTUP, memuat tentang hasil akhir mengenai penelitian, yaitu kesimpulan dan saran